

ABSTRAK

KONTRIBUSI HERLINA KASIM DALAM UPAYA PEMBEBASAN IRIAN BARAT DARI PENJAJAHAN BELANDA TAHUN 1962-1963

Oleh :

PIPIN ARIYANTI

Pasca penyerahan kedaulatan Indonesia oleh pemerintah Belanda yang tertuang dalam perjanjian KMB, bahwa pemerintah Belanda sepenuhnya mengakui kedaulatan Indonesia, dalam keterangan lebih lanjut dijelaskan bahwa permasalahan Irian Barat akan dibicarakan setelah satu tahun penyerahan kedaulatan, namun pada kenyataannya Belanda justru mengingkarinya. Permasalahan ini akhirnya memaksa pemerintah Indonesia melakukan tindakan tegas mengembalikan Irian Barat dengan konfrontasi militer. Perintah presiden tersebut kemudian di kenal dengan nama Trikora (Tri Komando Rakyat), yang di komandoi oleh Panglima Mandala dengan salah satu strateginya adalah mengirimkan sukarelawan ke Irian Barat. Sukarelawan itu salah satunya adalah Herlina, yang tampil sebagai satu-satunya wanita yang diikutsertakan dalam misi pembebasan Irian Barat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah kontribusi Herlina Kasim dalam upaya pembebasan Irian Barat dari penjajahan Belanda tahun 1962-1963? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi Herlina Kasim dalam upaya pembebasan Irian Barat dari penjajahan Belanda tahun 1962-1963. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa Kontribusi Herlina Kasim dalam Upaya Pembebasan Irian Barat di lakukan dalam dua hal yaitu sumbangsih pemikiran dan sumbangsih fisik yang memberikan dampak terhadap perjuangan pembebasan Irian Barat dari penjajahan Belanda. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kontribusi yang diberikan Herlina Kasim dalam upaya pembebasan Irian Barat yaitu berupa sumbangsih pemikiran dan sumbangsih fisik.